BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rekrutmen kader partai politik di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah dilakukan secara berjenjang. Hal ini dibuktikan dari hasil temuan wawancara terhadap 40 orang informan. Bila kader perempuan potensial yang dimiliki partai politik banyak, maka kouta keterwakilan calon anggota legislatif perempuan lebih mudah untuk dipenuhi.
2. Keterwakilan perempuan sebagai calon anggota legislatif di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. (1) PKB 40%, (2) Gerindra 33,33%, (3) PDI-P 43,75%, (4) Golkar 43,33%, (5) Nasdem 40%, (6) Garuda 66,67%, (7) Berkarya 42,86%, (8) PKS 47,82%, (9) Perindo 66,67%, (10) PPP 37,03%, (11) PSI 40%, (12) PAN 37,93%, (13) Hanura 36,36%, (14) Demokrat 70%, (15) PBB 35%, (16) PKP 100%.

B. Saran-Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada partai politik agar lebih intensif dalam proses rekrutmen dan melakukan pembinaan terhadap kader agar lebih berkualitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini pula, maka disarankan kepada partai politik peserta pemilu agar selalu mematuhi ketentuan keterwakilan calon anggota legislatif perempuan sekurang-kurangnya 30%, dan mengutamakan bakal calon dari kader yang potensial dan berkualitas.